

terus dilakukan. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4b</sub> : kecepatan waktu penyampaian internet financial reporting memediasi pengaruh positif antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan



## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dalam proses pelaksanaannya difokuskan untuk menguji hipotesis, menggunakan data yang terstruktur dan nantinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Anshori dan Iswati, 2006). Penelitian kuantitatif dicirikan dengan penggunaan perhitungan statistik dalam proses pembuktian hipotesis. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Anshori dan Iswati, 2006).

#### 4.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan *internet financial reporting* pada tahun 2012 - 2014. Sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dengan kriteria antara lain :

- a. Diketahui tanggal penyampaian *internet financial reporting*
- b. Saham perusahaan dimiliki oleh manajerial dan institusional
- c. Diketahui data tentang total asset, total hutang, ekuitas, jumlah saham beredar, harga saham, jumlah kepemilikan saham oleh manajerial, jumlah kepemilikan saham oleh institusional

Berdasarkan kriteria tersebut ditemukan sampel berjumlah 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menggunakan *internet financial reporting*, yaitu terdiri dari 43 perusahaan tahun 2012, 48 perusahaan tahun 2013 dan 52 perusahaan tahun 2014. Daftar perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menggunakan IFR (populasi)	108	106	114
2.	Tidak diketahui tanggal publikasi IFR	1	2	8
3.	Tidak ada kepemilikan manajerial dan/atau institusional	51	56	54
4.	Data tidak lengkap	9	-	-
	Jumlah Sampel	43	48	52

Sumber : diolah dari Bursa Efek Indonesia, 2015

### 4.3. Variabel Penelitian

#### 4.3.1. Klasifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan 3 macam variabel, yaitu :

##### a. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah nilai perusahaan.

##### b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini

yang bertindak sebagai variabel independen yaitu mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

c. Variabel Mediasi (Perantara)

Variabel mediasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Variabel intervening terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung akan mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini yang mewakili sebagai variabel mediasi adalah kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.

d. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan, atau dibuat konstan, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel kontrol adalah karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan dan leverage.

#### 4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan agar variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya menjadi jelas, sehingga tidak ada salah penafsiran dalam membahas penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional masing-masing variabel yang terdapat dalam model analisis. Definisi operasional, instrumen pengukuran dan indikator yang digunakan untuk mengukur masing-

masing variabel dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

### a. Variabel Dependen

#### 1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dimaksud disini adalah besarnya nominal yang bersedia dibayarkan oleh pembeli apabila perusahaan dijual. Pada penelitian ini pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode tobin's Q, yaitu sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (*equity market value*), yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham setelah penyampaian *internet financial reporting* (tanggal 1 Mei) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

EBV = nilai buku dari ekuitas (*equity book value*) yang diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

D = nilai buku dari total hutang

### b. Variabel Independen

#### 1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berada dalam perusahaan, atau semua orang yang memiliki kesempatan terlibat

secara langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan rumus :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

## 2) Kepemilikan Institusional

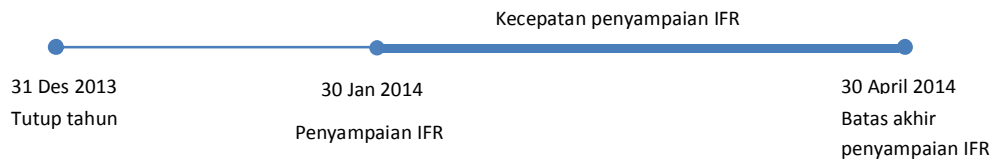
Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusi. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menentukan nilai kepemilikan institusional dilakukan dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi lain}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### c. Variabel Mediasi

#### 1) Kecepatan Waktu Penyampaian *Internet Financial Reporting*

Setiap perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit paling lambat 120 hari atau 4 bulan dari akhir tahun buku. Peraturan ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1995 dan Kep No. 80/PM/1996 yang dikeluarkan oleh BAPPEPAM-LK. Kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* merupakan jangka waktu penyampaian *internet financial reporting* kepada publik sebelum batas akhir waktu yang ditentukan. Data tentang kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* dapat diketahui dengan melihat tanggal penerbitannya. Variabel ini diukur dengan menghitung selisih dari tanggal batas akhir penyampaian *internet financial reporting* dikurangi dengan tanggal penyampaian *internet financial reporting*. Lebih jelasnya diilustrasikan dengan gambar berikut:



**Gambar 4.1 : Diagram kecepatan penyampaian IFR**

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa semua investor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah terbiasa menggunakan internet sebagai media dalam memperoleh informasi. Artinya, investor selalu memantau perkembangan perusahaan dengan cara mengupdate informasi melalui internet, sehingga apapun informasi yang disampaikan perusahaan tidak pernah dilewatkan oleh investor.

#### **d. Variabel Kontrol**

##### **1) Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dengan total aset, penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini pengukuran proksi ukuran perusahaan dilakukan dengan logaritma natural dari total aset. Peneliti memilih nilai aset sebagai alat pengukuran karena nilai aset dianggap relatif lebih stabil dari pada nilai kapitalisasi pasar dan nilai penjualan (Sudarmadji dan Sularto, 2007) dalam (Sulistyanto dan Nugrahanti, 2013). Sehingga rumus untuk menentukan ukuran perusahaan adalah :

$$UP = \ln(\text{Total Aset})$$

## 2) *Leverage*

*Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban apabila perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Pada penelitian ini variabel *leverage* diukur dengan rumus *debt to asset ratio*, sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \text{total kewajiban} : \text{total aset}$$

### 4.4. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa tanggal penyampaian *internet financial reporting*, total aset, total kewajiban, ekuitas, jumlah saham yang dimiliki manajerial, jumlah saham yang dimiliki institusional, harga saham setelah penyampaian *internet financial reporting*, serta jumlah saham yang beredar pada akhir tahun dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2012 – 2014 di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan *internet financial reporting*.

### 4.5. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur dalam perolehan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuka alamat *website* masing-masing perusahaan melalui *search engine* yang umum digunakan, seperti Google atau Yahoo
2. Apabila *website* tidak ditemukan maka dianggap perusahaan tidak memiliki *website*



3. Bagi perusahaan yang memiliki *website*, dilihat apakah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan atau laporan tahunan secara *online*

Laporan keuangan auditan atau laporan tahunan masing-masing perusahaan diperoleh dengan cara mengunduhnya dari *website* perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Selain itu peneliti juga memerlukan data mengenai tanggal penyampaian *internet financial reporting* yang diperoleh dengan mengajukan permintaan melalui [www.icamel.id](http://www.icamel.id).

#### 4.6. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data dilakukan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan aplikasi *software* SPSS. Analisis jalur adalah sebuah teknik analisis untuk hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda, jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rutherford, 1993) dalam (Sarwono, 2007).

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan persamaan strukturnya untuk menstandarkan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga semua variabel dapat terukur

IFR = kecepatan waktu penyampaian *Internet Financial Reporting*

NP = Nilai perusahaan

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

Size = Ukuran Perusahaan

Lev = Leverage

$\beta_n$  = koefisien jalur

$\varepsilon$  = error

2. Membuat model persamaan struktural untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Pada penelitian ini menggunakan persamaan model sebagai berikut :

- a. Model persamaan yang menjelaskan pengaruh variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel mediasi

$$IFR = \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 Size + \beta_4 Lev + \varepsilon$$

- b. Model persamaan yang menjelaskan pengaruh variabel independen, variabel mediasi dan variabel kontrol terhadap variabel dependen

$$NP = \beta_5 KM + \beta_6 KI + \beta_7 Size + \beta_8 Lev + \beta_9 IFR + \varepsilon$$

3. Menganalisis model persamaan *path analysis* dan menguji hipotesis menggunakan program *software* SPSS

4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menggunakan program *software* SPSS, dengan cara:

- a. Analisis untuk pengujian terhadap pengaruh langsung dilakukan dengan uji t, yaitu sebagai berikut :

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- b. Analisis untuk pengujian terhadap pengaruh tidak langsung, dilakukan dengan cara :

- Menghitung koefisien hubungan tidak langsung dengan mengalikan koefisien pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi dan koefisien pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen
- Jika hasil perkalian koefisien hubungan tidak langsung lebih besar dari koefisien hubungan langsung, maka variabel yang terletak antara variabel dependen dan independen dapat menjadi variabel mediasi